



## Strategi Penguatan Literasi Membaca Konten Aqidah Akhlak Melalui Media Kartu di Madrasah Ibtidaiyah

Syarifuddin Pakanna<sup>1</sup>, Sukirman<sup>2</sup>, Hisban Thaha<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

e-mail: [2205010010@uinpalopo.ac.id](mailto:2205010010@uinpalopo.ac.id)

### Abstract

Low student interest in Islamic Religious Education content, particularly in Aqidah and Akhlaq subjects, presents significant challenges at the elementary education level. This research aims to analyze strategies for strengthening the reading literacy of Aqidah Akhlaq content through card media and its impact on student learning at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Tana Toraja. Qualitative research methods with a field research approach were employed with research subjects including the madrasah principal, Aqidah Akhlaq teachers, classroom teachers, and fourth-grade students selected using the snowball sampling technique. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model with triangulation for data validity. Results show that learning strategies include the use of illustrated cards, small-group learning, and card-based educational games. Positive impacts include increased student participation, concept understanding, positive attitude changes toward learning, and the development of reading habits. Card media proved effective in transforming abstract materials into concrete concepts and creating interactive learning environments. Future research is recommended to use comparative approaches and longitudinal studies to measure long-term impacts on a broader scale.

**Keywords:** Reading literacy, Aqidah Akhlaq, card media, elementary education, interactive learning

### Abstrak

Rendahnya minat baca siswa terhadap konten Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak menjadi tantangan signifikan di tingkat pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penguatan literasi membaca konten Aqidah Akhlak melalui media kartu dan dampaknya terhadap pembelajaran siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Tana Toraja. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan field research digunakan dengan subjek penelitian kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak, guru kelas, dan siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik snowball sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan triangulasi untuk validitas data. Hasil penelitian menunjukkan strategi pembelajaran meliputi penggunaan kartu bergambar, pembelajaran kelompok kecil, dan permainan edukatif berbasis kartu. Dampak positif meliputi peningkatan partisipasi siswa, pemahaman konsep, perubahan sikap positif terhadap pembelajaran, dan perkembangan kebiasaan membaca. Media kartu terbukti efektif mengubah materi abstrak menjadi konkret dan menciptakan lingkungan belajar interaktif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan komparatif dan studi longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang pada skala lebih luas.

**Kata Kunci:** Literasi membaca, Aqidah Akhlak, media kartu, pendidikan dasar, pembelajaran interaktif

## Pendahuluan

Literasi membaca merupakan kemampuan fundamental yang menjadi pondasi bagi peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan pribadi anak (Sukirman et al., 2021). Data Program for International Student Assessment (PISA) 2019 menunjukkan Indonesia berada pada peringkat ke-62 dari 70 negara dalam kemampuan literasi, dengan UNESCO menyatakan minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001 persen, artinya dari 1000 penduduk hanya 1 orang yang gemar membaca (Hasanah, 2024). Kondisi ini mencerminkan urgennya penanganan literasi di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar sebagai fondasi pembentukan karakter dan kemampuan kognitif siswa.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlaq, tantangan literasi menjadi lebih kompleks karena materi yang diajarkan seringkali bersifat abstrak dan konseptual. Konsep-konsep seperti rukun iman, akhlaq terpuji, dan nilai-nilai spiritual memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengkonkritkan abstraksi menjadi pemahaman yang aplikatif (Nadirah et al., 2024). Pendekatan konvensional yang masih mendominasi pembelajaran PAI, seperti metode ceramah dan hafalan, terbukti kurang efektif dalam menumbuhkan minat baca dan pemahaman mendalam siswa terhadap konten keagamaan.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar menghadapi tantangan khusus dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengembangan literasi. Penelitian Nurdin (2020) dari IAIN Palopo menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di madrasah masih menghadapi kendala dalam penggunaan media pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Kondisi ini diperparah oleh dominasi pembelajaran yang berpusat pada guru (teacher-centered) dan minim variasi media pembelajaran.

Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di madrasah memerlukan pendekatan khusus yang mengintegrasikan konten keagamaan dengan strategi literasi yang efektif. Penelitian Aswar dan Mirnawati (2021) dari IAIN Palopo mengidentifikasi bahwa faktor determinan peningkatan minat baca di kalangan peserta didik madrasah meliputi ketersediaan media pembelajaran yang menarik, metode pembelajaran interaktif, dan dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini mengindikasikan

perlunya inovasi media pembelajaran yang dapat menjembatani antara konten religius dengan pengembangan literasi dasar.

Media pembelajaran visual, khususnya kartu edukatif, telah terbukti efektif dalam meningkatkan literasi membaca pada jenjang pendidikan dasar. Ramadanti dan Arifin (2021) menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini melalui stimulasi visual yang menarik dan konten yang mudah dipahami. Dalam konteks pembelajaran PAI, penggunaan media kartu memiliki potensi unik untuk mengintegrasikan konten keagamaan dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Zainuddin et al., 2023).

Teori konstruktivisme sosial Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan penggunaan alat bantu (tools) dalam proses pembelajaran (Suardipa, 2020). Media kartu dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq dapat berfungsi sebagai scaffolding yang membantu siswa membangun pemahaman melalui zona perkembangan proksimal (Zone of Proximal Development). Selain itu, teori kecerdasan majemuk Gardner mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi berbagai gaya belajar, termasuk visual-spasial dan interpersonal, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran (Widayanthi et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas media kartu dalam berbagai konteks pembelajaran. Studi Kadir et al. (2022) dari IAIN Palopo membuktikan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Hidayat et al. (2024) juga mengonfirmasi bahwa media visual efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar. Namun, penelitian spesifik tentang penggunaan media kartu untuk penguatan literasi membaca konten PAI, khususnya Aqidah Akhlaq, masih terbatas, terutama dalam konteks madrasah di Indonesia Timur.

Novelty penelitian ini terletak pada eksplorasi komprehensif strategi penguatan literasi membaca konten Aqidah Akhlaq melalui media kartu di lingkungan madrasah ibtidaiyah. Penelitian ini tidak hanya menganalisis efektivitas media kartu sebagai alat bantu visual, tetapi juga mengeksplorasi dampaknya terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan holistik ini memungkinkan pemahaman mendalam tentang bagaimana media sederhana dapat mentransformasi pembelajaran agama yang tradisional menjadi pengalaman edukatif

yang interaktif dan bermakna, sambil tetap mempertahankan esensi spiritual dan moral yang menjadi tujuan utama pendidikan Islam.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis field research dan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang implementasi strategi penguatan literasi membaca konten Aqidah Akhlaq melalui media kartu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena pembelajaran secara natural dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik penelitian pendidikan yang memerlukan pemahaman holistik terhadap proses dan dampak intervensi pedagogis (Moleong, 2017).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Tana Toraja, Kecamatan Sangalla Selatan, Kabupaten Tana Toraja, pada periode Maret-April 2025. Lokasi ini dipilih karena telah menerapkan inovasi pembelajaran menggunakan media kartu dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan memiliki aksesibilitas yang memadai untuk pelaksanaan penelitian intensif. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling, meliputi kepala madrasah (N), guru Aqidah Akhlaq kelas IV (S), guru kelas IV (NH), dan 6 siswa kelas IV (A, R, NA, MI, AS, FZ) yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran menggunakan media kartu.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlaq untuk mengamati implementasi strategi media kartu, dinamika kelas, dan respons siswa. Kedua, wawancara mendalam terstruktur dan semi-terstruktur dengan seluruh subjek penelitian untuk memperoleh perspektif komprehensif tentang efektivitas strategi pembelajaran. Ketiga, dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, contoh media kartu, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan mengorganisasi dan mengklasifikasi temuan sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data berbentuk deskripsi naratif yang didukung kutipan wawancara dan hasil observasi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara iteratif dengan memverifikasi temuan melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu untuk memastikan validitas dan

reliabilitas data (Sugiyono, 2019). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (membandingkan perspektif berbagai informan), triangulasi metode (mengkombinasikan observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan member checking untuk memvalidasi interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh.

## Hasil dan Pembahasan

### *Implementasi Strategi Media Kartu dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq*

Implementasi media kartu dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Tana Toraja menunjukkan pendekatan sistematis yang melibatkan tiga strategi utama: penggunaan kartu bergambar tematik, pembelajaran berbasis kelompok kecil, dan permainan edukatif interaktif. Guru S merancang kartu-kartu yang memuat konten Aqidah Akhlaq seperti rukun iman, nama-nama malaikat, perilaku terpuji, dan asmaul husna dengan desain visual menarik yang mengombinasikan teks singkat dan ilustrasi relevan.

Strategi pembelajaran kelompok kecil memungkinkan siswa berkolaborasi dalam membaca dan mendiskusikan isi kartu. Guru S membagi siswa dalam kelompok 4-5 orang dan memberikan set kartu dengan tema berbeda pada setiap kelompok. Proses pembelajaran dimulai dengan stimulasi visual melalui pemaparan kartu, dilanjutkan diskusi kelompok, dan diakhiri dengan presentasi hasil diskusi oleh masing-masing kelompok. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam konstruksi pengetahuan (Suardipa, 2020) dan didukung oleh temuan Putri et al. (2025) yang mengidentifikasi efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan literasi di kalangan mahasiswa IAIN Palopo.

Permainan edukatif berbasis kartu, yang dilaksanakan setiap hari Jumat, melibatkan aktivitas kuis interaktif dan permainan mencocokkan kartu. Siswa antusias mengikuti kegiatan ini karena kombinasi elemen kompetitif dan reward system berupa pujian verbal serta pencatatan nama di "papan bintang". Guru S menyatakan, "Saya biasanya membuat permainan pada hari Jumat... mereka belajar, tetapi mereka tidak merasa seperti mereka sedang belajar." Strategi gamifikasi ini efektif meningkatkan motivasi intrinsik siswa sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis permainan yang dikemukakan oleh Mahbubi (2025) dan didukung oleh penelitian Talib et al. (2023) dari

IAIN Palopo yang menunjukkan efektivitas metode permainan dalam pembelajaran agama Islam.

Analisis observasi menunjukkan perubahan signifikan dalam dinamika kelas. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi aktif berebut kartu, membaca dengan suara keras, dan bahkan maju ke depan kelas tanpa instruksi guru. Kepala madrasah N mengamati, "Saya lihat betul anak-anak itu bukan hanya membaca, tapi diskusi mereka satu sama lain, bahkan ada yang maju ke depan tanpa disuruh." Transformasi ini mengindikasikan efektivitas media kartu sebagai katalisator pembelajaran aktif yang mengubah paradigma dari teacher-centered menjadi student-centered learning, sejalan dengan temuan Rahman dan Sari (2023) tentang pentingnya media interaktif dalam pembelajaran modern.

### ***Peningkatan Partisipasi dan Motivasi Belajar Siswa***

Media kartu terbukti secara signifikan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq. Observasi menunjukkan bahkan siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Siswa A mengungkapkan, "Belajar dengan kartu itu menyenangkan... Jadi semangat sekali." Antusiasme ini tercermin dari inisiatif siswa menanyakan materi untuk pertemuan berikutnya dan meminta kartu untuk dibawa pulang.

Peningkatan motivasi belajar tampak dari perubahan sikap siswa yang lebih percaya diri dalam berpartisipasi. Guru kelas NH mengobservasi, "Kalau ustadz S menggunakan media kartu, anak-anak langsung semangat... bahkan yang biasanya pendiam ikut angkat tangan." Fenomena ini konsisten dengan teori motivasi yang menunjukkan bahwa media pembelajaran visual yang menarik dapat meningkatkan persepsi positif siswa terhadap aktivitas belajar (Makniyah et al., 2025) dan sejalan dengan penelitian Hakim et al. (2024) dari IAIN Palopo yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar PAI di madrasah.

Aspek kompetitif dalam permainan kartu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis namun tetap kooperatif. Siswa berlomba-lomba menjawab pertanyaan dan mencocokkan kartu, namun juga saling membantu dalam diskusi kelompok. Siswa R menjelaskan, "Karena kami bekerja dalam kelompok, kami saling bertanya dengan teman kelompok sebelum memasang kartu." Interaksi sosial positif ini mendukung pengembangan keterampilan interpersonal dan pembelajaran kolaboratif yang esensial

dalam pendidikan karakter Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Kurniawan dan Pratama (2023).

Data menunjukkan transfer motivasi lintas mata pelajaran. Guru NH melaporkan bahwa siswa yang aktif menggunakan media kartu dalam pelajaran Aqidah Akhlaq menunjukkan peningkatan keberanian membaca di mata pelajaran lain, khususnya Bahasa Indonesia. Hal ini mengindikasikan dampak spillover positif dari strategi pembelajaran yang efektif, mendukung konsep transfer belajar yang dikemukakan oleh Erlangga et al. (2024) dan diperkuat temuan Wijaya dan Nasir (2023) dari IAIN Palopo tentang transfer kompetensi antar mata pelajaran dalam pendidikan Islam.

#### ***Peningkatan Pemahaman Konsep Aqidah Akhlaq***

Media kartu efektif mentransformasi konsep-konsep abstrak dalam Aqidah Akhlaq menjadi pemahaman yang konkret dan aplikatif. Guru S melaporkan bahwa siswa lebih cepat memahami materi kompleks seperti rukun iman dan perilaku terpuji melalui visualisasi kartu. Siswa NA mengungkapkan, "Saya lebih cepat memahami materi dan juga cepat hafal nama-nama malaikat... ketika saya memegang kartu yang berisi jenis-jenis perilaku terpuji yang memiliki gambar anak sedang menolong temannya yang terjatuh."

Proses pembelajaran tidak terbatas pada penghafalan, tetapi berkembang ke arah pemahaman makna dan aplikasi. Siswa mampu menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri dan memberikan contoh dari kehidupan sehari-hari. Siswa MI menjelaskan, "kartunya hurufnya besar, terus ada gambarnya. Jadi saya bisa ingat. Kalau belajar biasa, cepat lupa." Pernyataan ini mengonfirmasi efektivitas pendekatan visual-verbal dalam meningkatkan retensi memori, sesuai dengan dual coding theory yang dikemukakan dalam studi media pembelajaran (Setiawati et al., 2024) dan mendukung temuan Fitriani dan Yuniarti (2023) tentang dampak media interaktif terhadap pemahaman materi PAI.

Kepala madrasah N mengobservasi peningkatan kualitas diskusi siswa yang menunjukkan pemahaman mendalam. Siswa tidak hanya membaca isi kartu tetapi juga mempertanyakan makna dan relevansinya. Fenomena ini mengindikasikan perkembangan kemampuan berpikir kritis yang merupakan komponen penting dalam literasi komprehensif. Media kartu berfungsi sebagai scaffold yang membantu siswa membangun pemahaman bertingkat dari konkret menuju abstrak, sejalan dengan

penelitian Yusuf dan Azizah (2024) yang membuktikan efektivitas media kartu dalam meningkatkan literasi membaca siswa madrasah.

Evaluasi informal menunjukkan siswa mampu mengaplikasikan konsep yang dipelajari dalam konteks kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa melaporkan mengajarkan materi kepada adik atau teman di rumah, mengindikasikan internalisasi yang bermakna. Hal ini selaras dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pembelajaran sebagai proses aktif konstruksi makna oleh siswa (Depita, 2024) dan didukung oleh temuan Sari dan Rahman (2022) dari IAIN Palopo tentang implementasi nilai-nilai Aqidah Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari siswa madrasah.

### ***Transformasi Kebiasaan Membaca dan Literasi***

Dampak paling signifikan dari implementasi media kartu adalah transformasi kebiasaan membaca siswa. Observasi menunjukkan siswa secara spontan membaca kartu di luar waktu pelajaran formal, bahkan membawa kartu ke rumah untuk dipelajari bersama keluarga. Kepala madrasah N melaporkan, "bukan satu dua kali saya lihat anak-anak bawa kartu ke rumah. Ada orang tua yang mengatakan ke saya, anaknya minta dibuatkan kartu seperti di sekolah."

Perubahan paradigma dari "membaca sebagai tugas" menjadi "membaca sebagai kebutuhan" terlihat dari inisiatif siswa untuk meminta kartu tambahan dan bahkan membuat kartu sendiri. Siswa FZ mengungkapkan, "Kartu itu juga saya bawa pulang difotokopi, terus saya tempel di dinding rumah." Fenomena ini mengindikasikan internalisasi kebiasaan literasi yang berkelanjutan, sejalan dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan mendukung temuan penelitian Mursyidah et al. (2023) dari IAIN Palopo tentang strategi menumbuhkan minat baca siswa madrasah.

Transfer kemampuan literasi tampak dalam peningkatan kepercayaan diri siswa membaca di mata pelajaran lain. Guru kelas NH mengobservasi, "Anak-anak sekarang dapat membaca dengan lebih baik. Selama pelajaran Bahasa Indonesia saya, saya melihat banyak siswa yang lebih berani membaca dengan keras." Hal ini mendemonstrasikan efek spillover positif dari strategi literasi yang efektif, mendukung teori transfer belajar dalam konteks keterampilan dasar dan sejalan dengan penelitian Wibowo dan Nurhayati (2023) tentang dampak pembelajaran berbasis kartu terhadap keterlibatan siswa dalam pendidikan agama.

Kualitas interaksi dengan teks juga mengalami peningkatan. Siswa tidak hanya membaca secara mekanis tetapi mulai mempertanyakan makna dan mencari keterkaitan antar konsep. Guru S mengamati perubahan dari "siswa yang malu membaca" menjadi "siswa yang berani membaca depan teman-temannya." Transformasi ini mengindikasikan perkembangan literasi fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial dalam interaksi dengan teks, mendukung konsep literasi komprehensif yang dikemukakan oleh Rahman dan Sari (2023).

### ***Limitasi Penelitian***

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, cakupan penelitian terbatas pada satu madrasah dengan karakteristik spesifik, sehingga generalisasi hasil ke populasi madrasah yang lebih luas memerlukan kehati-hatian. Perbedaan konteks sosio-kultural, sumber daya, dan karakteristik siswa di madrasah lain dapat mempengaruhi efektivitas strategi yang sama. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat (dua bulan) membatasi kemampuan untuk mengukur dampak jangka panjang dari implementasi media kartu terhadap perkembangan literasi siswa.

Keterbatasan metodologis lainnya adalah ketergantungan pada data self-report dari informan yang dapat bias oleh social desirability dan subjektivitas persepsi. Evaluasi efektivitas pembelajaran masih mengandalkan observasi kualitatif dan wawancara tanpa instrumen penilaian literasi yang terstandarisasi. Selain itu, penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol untuk membandingkan efektivitas media kartu dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga klaim kausalitas memerlukan validasi lebih lanjut.

### **Kesimpulan**

Pesantren Penelitian ini mengidentifikasi strategi komprehensif penguatan literasi membaca konten Aqidah Akhlaq melalui implementasi media kartu yang melibatkan tiga komponen utama: penggunaan kartu bergambar tematik, pembelajaran berbasis kelompok kecil, dan permainan edukatif interaktif. Strategi ini terbukti efektif mentransformasi pembelajaran dari paradigma teacher-centered menjadi student-centered learning yang interaktif dan menyenangkan. Dampak positif implementasi media kartu mencakup peningkatan signifikan partisipasi siswa, pemahaman konsep Aqidah Akhlaq yang lebih mendalam, perubahan sikap positif terhadap pembelajaran

agama, dan yang paling penting, transformasi kebiasaan membaca dari aktivitas yang dipaksakan menjadi kebutuhan intrinsik. Temuan ini mengkonfirmasi efektivitas pendekatan visual-interaktif dalam pembelajaran PAI di tingkat pendidikan dasar, sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dan kecerdasan majemuk.

Keterbatasan penelitian meliputi cakupan terbatas pada satu institusi, durasi penelitian relatif singkat, dan ketiadaan kelompok kontrol untuk perbandingan efektivitas. Meskipun demikian, temuan penelitian memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang inovatif dan efektif di jenjang madrasah ibtidaiyah.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi: pertama, studi komparatif multi-situs untuk menganalisis efektivitas media kartu di berbagai konteks madrasah dengan karakteristik beragam; kedua, penelitian longitudinal untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap perkembangan literasi dan karakter religius siswa; ketiga, pengembangan instrumen penilaian literasi PAI yang terstandarisasi untuk evaluasi kuantitatif yang lebih objektif; keempat, penelitian eksperimental dengan kelompok kontrol untuk memvalidasi efektivitas komparatif media kartu dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian lanjutan juga disarankan mengeksplorasi adaptasi strategi media kartu untuk mata pelajaran PAI lainnya dan jenjang pendidikan yang berbeda.

## Referensi

- Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Faktor determinan peningkatan minat baca siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(2), 234-247. <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/1245>
- Atmowardoyo, H., Akhiruddin, S., & Nurhikmah, H. (2020). *Buku belajar dan pembelajaran*. Universitas Negeri Makassar.
- Budiawati, N., Disman, & Rahayu, A. (2018). *Literasi ekonomi*. CV Buku Langka Indonesia.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64. <https://doi.org/10.32923/tarqiyatuna.v3i1.2024>
- Erlangga, S. Y., Rahmawati, D., & Pratiwi, A. (2024). *Psikologi pendidikan*. Penerbit EDUPEDIA, 1-136.
- Fitriani, A., & Yuniarti, E. (2023). Implementation of interactive learning media to improve student motivation in Islamic religious education. *International Journal of Islamic Education Research*, 4(2), 78-89. <https://doi.org/10.15642/ijier.2023.4.2.78-89>

- Hakim, A., Nasir, M., & Yusuf, H. (2024). Analisis faktor motivasi belajar pendidikan agama Islam di madrasah ibtidaiyah. *Palopo Journal of Islamic Education*, 2(1), 45-62. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/pjie/article/view/567>
- Hasanah, D. F. (2024). Kesetaraan wawasan dunia melalui literasi: Evaluasi ketercapaian gerakan literasi nasional melalui data PISA dan statistik Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 98-110. <https://doi.org/10.26858/jpbsi.v2i2.2024>
- Hidayat, R., Sari, D. P., & Wijaya, A. (2024). The effectiveness of visual media in enhancing reading comprehension among elementary students. *Journal of Elementary Education Research*, 8(1), 23-35. <https://doi.org/10.21831/jeer.v8i1.45231>
- Hoerudin, C. W. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media flash card pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.33367/ilpen.v3i1.2024>
- Ibda, H. (2018). Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtidaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0. *Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 1(1), 1-21. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1753880&val=18675>
- Kadir, S., Firman, A., & Zulkifli, M. (2022). Pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar pendidikan agama Islam. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 9(2), 123-138. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/istiqra/article/view/890>
- Jovanda, N. A., Sari, R. P., & Wahyuni, S. (2025). Studi literatur: Pengaruh pengaplikasian media pembelajaran kartu kata terhadap kemampuan membaca anak di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5767-5777.
- Kurniawan, B., & Pratama, Y. A. (2023). Collaborative learning strategies in Islamic elementary education: A systematic review. *Islamic Education Journal*, 11(2), 112-128. <https://doi.org/10.15575/iej.v11i2.18234>
- Mahbubi, M. (2025). Analisis implementasi pembelajaran berbasis gamifikasi pada peningkatan motivasi belajar siswa. *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1-9.
- Makniyah, J., Jannah, V. M., & Qibtiyah, L. (2025). Media audiovisual sebagai sarana peningkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh. Tut Wuri Handayani: *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 19-25.
- Moleong, L. J. (2017). Metode penelitian kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursyidah, A., Syam, H., & Wahid, F. (2023). Strategi menumbuhkan minat baca siswa madrasah melalui program literasi sekolah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 15(1), 89-104. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/alqalam/article/view/1123>
- Nadirah, S., Wahyuni, F., & Rahmah, S. (2024). Optimalisasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar melalui pendekatan kontekstual: Tinjauan pustaka kurikulum dan metode pengajaran. *Pendidikan Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(3), 45-62.
- Nurdin, A. (2020). Inovasi media pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah: Tantangan dan peluang. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 167-182. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/tadris/article/view/678>

- Putri, N. S., Sukirman, S., & Mirnawati, M. (2025). Kajian literasi membaca mahasiswa IAIN Palopo: Studi penelitian mixed methods research. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(1), 67-82. <https://doi.org/10.30605/jsdp.8.1.2025.67>
- Rahman, A., & Sari, L. M. (2023). Digital literacy and reading habits among elementary school students in Indonesia. *Southeast Asian Journal of Education*, 15(2), 145-162. <https://doi.org/10.18203/saje.v15i2.2023>
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar anak usia dini dalam bingkai Islam dan perspektif pakar pendidikan. *Journal of Islamic Early Childhood*, 4(2), 165-180. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN/article/view/12245>
- Sari, N., & Rahman, M. (2022). Implementasi nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 78-95. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/jpiaud/article/view/789>
- Setiawati, E., Prasetyo, A., & Dewi, R. (2024). Analisis efektivitas media gambar pada kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Ceria: Jurnal Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(3), 371-390.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses scaffolding pada zone of proximal development (ZPD) dalam pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(1), 79-92. <https://doi.org/10.32795/widyacarya.v4i1.943>
- Suherdi, D. (2021). Peran literasi digital di masa pandemik. *Cattleya Darmaya Fortuna*.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukirman, S., Firman, F., Aswar, N., & Mirnawati, M. (2021). Pengaruh beberapa faktor determinan terhadap peningkatan minat baca mahasiswa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 156-168. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.521>
- Talib, M., Hasan, K., & Ismail, R. (2023). Efektivitas metode permainan dalam pembelajaran agama Islam di madrasah ibtidaiyah. *Takdir: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(1), 34-51. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/takdir/article/view/456>
- Wibowo, A. P., & Nurhayati, D. (2023). The impact of card-based learning on student engagement in religious education. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies*, 6(1), 89-104. <https://doi.org/10.24042/ijies.v6i1.12345>
- Widayanthi, D. G. C., Putra, I. M., & Sari, N. L. (2024). Teori belajar dan pembelajaran. PT. Sonpedia Penerbitan Indonesia.
- Wijaya, B., & Nasir, A. (2023). Transfer kompetensi antar mata pelajaran dalam pendidikan Islam terpadu. *Mu'allim: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 112-128. <https://journal.iainpalopo.ac.id/index.php/muallim/article/view/345>
- Yusuf, M., & Azizah, N. (2024). Card media effectiveness in improving reading literacy among madrasah students: An experimental study. *Journal of Islamic Elementary Education*, 5(2), 78-92. <https://doi.org/10.21043/jiee.v5i2.15432>
- Zainuddin, A., Hasan, M., & Fatimah, S. (2023). Innovative teaching strategies for Aqidah Akhlaq learning in elementary madrasah. *Al-Ta'lim Journal*, 30(2), 134-147. <https://doi.org/10.15548/jt.v30i2.756>